

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan penelitian jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian dilakukan dengan mengamati suatu obyek yang akan diteliti secara langsung.<sup>1</sup> Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, peneliti mencari data secara langsung di MI NU 01 Purwosari Kudus. Peneliti melakukan penelitian dengan mengambil data-data di lapangan dan meneliti tentang penerapan pendidikan karakter peduli sosial pada mata pelajaran akidah akhlak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif digunakan sebagai penelitian karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di lapangan. Tujuan pendekatan kualitatif yaitu untuk memberikan makna terhadap suatu kondisi naturalistik dengan memandang penting terhadap subjek yang akan diteliti.<sup>2</sup> Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih mendalam, lebih lengkap, kredibel, serta bermakna. Sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi penelitian ini ditentukan dengan menyesuaikan antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan sumber permasalahan penelitian. Lokasi penelitian berlangsung di MI NU 01 Purwosari Kudus. Alasan peneliti memilih MI NU 01 Purwosari Kudus karena peneliti ingin menggambarkan situasi dan proses pelaksanaan pendidikan

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6-10.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 181

karakter peduli sosial pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas III. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari sampai dengan Maret tahun ajaran 2020/2021.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek dalam menemukan data yang valid dan relevan dengan apa yang ada di lapangan. Terdapat dua kriteria pokok untuk memilih subyek penelitian. Yang pertama yaitu informan yang dijadikan subyek penelitian kaya akan informasi, sehingga mampu memberikan pemahaman mengenai suatu peristiwa yang menjadi sumber penelitian. Yang kedua, informan dapat ditemui serta bersedia membagikan informasi kepada peneliti.<sup>4</sup> Subyek penelitian yang peneliti pilih yaitu dari kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak kelas III, dan peserta didik kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus.

### D. Sumber Data

Setiap penelitian tentu memerlukan data, karena data merupakan sumber informasi yang dapat memberikan gambaran utama mengenai ada atau tidaknya data yang diteliti.<sup>5</sup> Adapun sumber data pada penelitian ini digolongkan menjadi dua, antara lain:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang bersumber dari informan berkaitan dengan variabel penelitian berupa tingkah laku atau ucapan.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan juga observasi pada responden yang berkaitan. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak kelas III, dan juga peserta didik kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus, sedangkan observasi dilakukan ketika proses pembelajaran, ketika peserta didik melakukan pembiasaan pendidikan karakter dan juga peristiwa ketika

---

<sup>4</sup> Micheal Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Terj. Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 128.

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 22.

peserta didik melakukan hal-hal yang berkaitan dengan peduli sosial guna mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari dokumen (tabel, catatan, SMS, dan lain-lain), foto, film, rekaman video, benda-benda dan lainnya yang dapat memperkuat data primer.<sup>7</sup> Pada penelitian ini, data sekunder yang didapat yaitu beberapa arsip meliputi sejarah berdirinya sekolah, visi misi, sarana prasarana, keadaan tenaga pendidik serta peserta didik, RPP akidah akhlak kelas III, data letak geografis MI, foto-foto kegiatan peduli sosial peserta didik, serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter peduli sosial kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

### a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga mendapatkan informasi sesuai dengan topik yang dibicarakan. Wawancara merupakan suatu proses komunikasi yang sangat menentukan dalam suatu penelitian.<sup>8</sup> Dengan wawancara, peneliti dapat mengetahui berbagai secara mendalam mengenai suatu peristiwa yang terjadi, dimana hal tersebut tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur (*semi structured*). Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan dimintai untuk mengemukakan pendapat serta ide-idenya.<sup>9</sup> Proses wawancara dimulai

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 22.

<sup>8</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), 33.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 320.

dengan peneliti memberikan pertanyaan yang sudah tersusun kepada responden, selanjutnya peneliti dapat memperdalam jawaban responden dengan mengembangkan pertanyaan yang telah disiapkan, sehingga peneliti akan memperoleh informasi secara mendalam.<sup>10</sup> Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai penerapan pendidikan karakter peduli sosial pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus. Responden pada proses wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak kelas III dan juga 6 peserta didik kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati pola perilaku manusia pada situasi dan kondisi tertentu untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena yang menarik.<sup>11</sup> Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif (*passive participation*) artinya peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatannya.<sup>12</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data di MI NU 01 Purwosari Kudus. Peneliti dapat mengamati secara langsung penerapan pendidikan karakter serta mencatat apa yang peneliti lihat di lapangan yang berhubungan dengan pendidikan karakter peduli sosial. Kegiatan yang peneliti observasi yaitu ketika proses pembelajaran, pembiasaan untuk menerapkan pendidikan karakter dan juga ketika peserta didik melakukan sesuatu hal yang berkaitan dengan peduli sosial. Peneliti datang ke lokasi

---

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 175.

<sup>11</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 36-37.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.

penelitian 8 kali. Untuk itu, peneliti akan mendapatkan data yang lengkap terkait judul penelitian yakni Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI NU 01 Purwosari Kudus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi obyek penelitian. Dokumentasi dapat berupa gambar, dokumen elektronik ataupun laporan hasil pekerjaan.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan juga observasi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah dan nama-nama peserta didik yang menjadi responden, foto-foto (keadaan peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran, ketika peserta didik melakukan kegiatan yang berkaitan peduli sosial), RPP akidah akhlak kelas III, letak geografis MI NU 01 Purwosari Kudus, serta arsip-arsip dokumen mengenai segala sesuatu yang menyangkut gambaran umum tentang MI NU 01 Purwosari Kudus. sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dipertanggung jawabkan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan, untuk mengamati dan mewawancarai sumber data yang sudah pernah ditemui atau yang baru muncul. Peneliti akan memperpanjang waktu dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai

---

<sup>13</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 61.

yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang dan menganalisa kembali data yang telah terkumpul.<sup>14</sup>

Dalam memperpanjang pengamatan, peneliti lebih memfokuskan pada pengujian data yang telah didapatkan dari lokasi penelitian, terlepas ada atau tidaknya perubahan, dan perpanjangan waktu penelitian dapat diakhiri setelah dilakukan pengecekan bahwa datanya sudah benar.<sup>15</sup>

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti mengamati dengan cermat dan terus menerus. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan kejadian dapat ditentukan dan diperoleh secara pasti dan sistematis.<sup>16</sup> Pada tahap ini, peneliti meneliti kembali data yang diperoleh dari lapangan. Supaya mendapatkan deskripsi data yang lebih valid dan berkesinambungan dengan apa yang telah diamati.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>17</sup> Ada beberapa jenis triangulasi, diantaranya:

### a) Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.

### b) Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data pada sumber yang sama. Pada penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

### c) Triangulasi waktu

---

<sup>14</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 212-222.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 272.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

<sup>17</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 19.

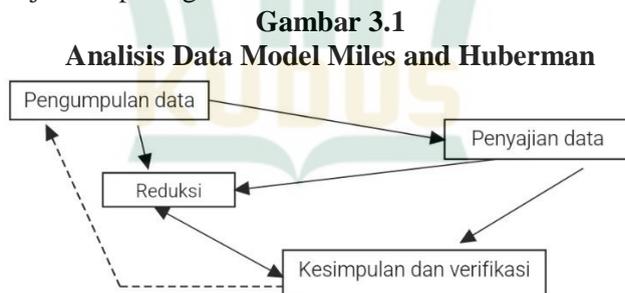
Waktu biasanya mempengaruhi kredibilitas data. Pada saat responden masih fresh, data yang dikumpulkan melalui wawancara pada pagi hari belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.<sup>18</sup> Untuk menguji kredibilitasnya, dapat diperiksa melalui wawancara, observasi dan teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan mengumpulkan data sesuai dengan klafikasi tertentu. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif artinya bahwa penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris.<sup>19</sup>

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa “Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data tersebut dapat dikatakan jenuh.”<sup>20</sup> Data dikatakan jenuh apabila pertanyaan yang diberikan kepada informan kapanpun dan dimanapun jawabannya tetap konsisten.

Tahap analisis data model Miles and Huberman ditunjukkan pada gambar berikut:



<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373-374.

<sup>19</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 238-239.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337-338.

1. Pengumpulan data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya. Yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, untuk mengumpulkan data.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting.<sup>21</sup> Reduksi data dapat dilakukan dengan mereview keseluruhan catatan yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, untuk kemudian dirangkum.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan memfokuskan pada data yang terkait dengan penerapan pendidikan karakter peduli sosial pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus. Data yang telah terkumpul melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya.

3. Penyajian data

Proses analisis data setelah reduksi data merupakan penyajian data. Pada tahap ini, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data, bentuk yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks naratif.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk teks naratif untuk menyajikan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai penerapan pendidikan karakter peduli sosial pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III MI NU 01 Purwosari Kudus, dengan tujuan agar mudah dalam memahami hasil penelitian.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

<sup>22</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 37.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan yang telah dikemukakan diawal, akan tetapi tidak semua penarikan kesimpulan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan, karena pertanyaan dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang di masa yang akan datang.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.